

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk mengetahui bahwa adanya hubungan atau pengaruh diantara kedua variabel (variabel bebas atau variabel terikat).¹ Metode kuantitatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara suatu variabel dengan variabel lainnya.

Penelitian ini mempunyai 4 (empat) variabel yaitu variabel kualitas pengajar, variabel lokasi, dan variabel harga yang merupakan variabel bebas (independen) dan variabel keputusan konsumen merupakan variabel terikat (dependen). Penelitian ini dilakukan di lembaga bimbingan belajar Ahe Juwana, Pati.

B. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lembaga bimbingan belajar Ahe Juwana, Pati. Alasan mengapa memilih melakukan penelitian di bimbingan belajar Ahe ini karena Bimbel Ahe sedang banyak diminati oleh masyarakat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kualitas pengajar, lokasi, dan harga terhadap keputusan pembelian jasa pada lembaga bimbingan belajar Ahe. Di Juwana, Pati terdapat 11 Bimbel Ahe. Adapun Bimbel Ahe yang menjadi objek penelitian ini antara lain, Ahe Karang unit 1702, Ahe Karangrejo unit 1702, Ahe Ketip unit 1702, Ahe Bakaran Kulon unit 1847, Ahe Bakaran Wetan unit 1847, Ahe Dukutalit unit 1847, Ahe Bendar unit 2022, Ahe Genengmulyo unit 2086, Ahe Agungmulyo unit 2086, Ahe Bumirejo unit 3004, dan Ahe Langgenharjo unit 3046.

C. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ada dua yaitu sebagai berikut.

1. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden yang terpilih dalam lokasi penelitian. Data primer diperoleh dengan wawancara dan memberikan kuesioner kepada responden.

¹ A Juliandi, I Irfan, and Manurung, *Metode Penelitian Bisnis* (UMSU PRESS, 2013).

2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dengan cara dokumentasi dan mempelajari dari jurnal, artikel, dan internet untuk mendukung penelitian ini.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu semua masyarakat yang memiliki anak usia 3-11 tahun atau yang duduk di bangku PAUD sampai dengan SD dan menjadi konsumen Ahe Juwana, Pati.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.³ Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁴ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian dari konsumen lembaga bimbingan belajar Ahe yang ada di Juwana-Pati. Maka perhitungan sampel dapat menggunakan rumus Cochran sebagai berikut.

$$n = \frac{Z^2 pq}{e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel penelitian

Z = Tingkat yang diperlukan pada sampel, yaitu 95% = 1,96

p = Peluang benar 50% = 0,5

q = Peluang salah 50% = 0,5

e = Margin of error yaitu tingkat kesalahan maksimal pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi atau yang diinginkan, yaitu 10%

² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 80.

³ "Ridwan," 2015, 56.

⁴ "Sugiyono," 2016, 85.

$$n = \frac{Z^2 pq}{e^2} = \frac{(1,96^2)(0,5)(0,5)}{(0,10)^2}$$

$$= 96,04 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

Dari hasil di atas maka total sampel minimal yang akan digunakan pada penelitian ini adalah dengan dibulatkan menjadi 100 responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) adalah daftar pertanyaan tertulis mengenai masalah tertentu dengan ruang untuk jawaban bagi setiap pertanyaan tentang subjek yang diteliti (populasi).⁵ Kuesioner (angket) ini merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam sebuah penelitian. Angket dapat diserahkan kepada responden dengan cara langsung maupun melalui internet.

Pada penelitian ini kuesioner (angket) berisi tentang pertanyaan tentang variabel kualitas pengajar, lokasi, dan harga terhadap keputusan pembelian jasa pada lembaga bimbingan belajar Ahe. Dalam menjawab pertanyaan atau pernyataan yang diberikan responden dapat menjawab dengan serius dan cepat karena kuesioner ini bersifat tertutup. Skala yang digunakan adalah berbentuk skala likert yang diberi skor antara lain.

- a. Sangat Setuju (SS) dengan nilai 5
- b. Setuju (S) dengan nilai 4
- c. Netral (N) dengan nilai 3
- d. Tidak Setuju (TS) dengan nilai 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai 1

Berikut kuesioner penelitian yang digunakan dalam penelitian untuk menghimpun data dan menyajikan beberapa pernyataan.

⁵ Aloysius Rangga Aditya Nalendra, *Statistika Seri Dasar Dengan SPSS* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2017), 17.

KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Kualitas Pengajar, Lokasi, dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Jasa Pada Lembaga Bimbingan Belajar Anak Hebat (Ahe) (Studi Kasus Pada Ahe Juwana-Pati)

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Alamat :
3. Usia :
4. Status/Pekerjaan :
5. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
6. Penghasilan Perbulan : <Rp 500.000
 Rp 500.000 – Rp 1.000.000
 >Rp 1.000.000
7. Lama Mengikuti Bimbel Ahe : <1 Tahun
 1-2 Tahun
 >2 Tahun

B. Petunjuk Pengisian

1. Baca dan pahami tiap-tiap pernyataan
2. Setiap pernyataan hanya ada satu jawaban
3. Beri tanda (√) pada kolom jawaban yang sesuai dengan pilihan saudara dengan jawaban berikut ini.
 - a. SS : Sangat Setuju
 - b. S : Setuju
 - c. N : Netral
 - d. TS : Tidak Setuju
 - e. STS : Sangat Tidak Setuju
4. Tidak ada jawaban yang salah semua jawaban benar, sehingga saudara tidak perlu ragu dalam menentukan jawaban yang sesuai dengan saudara.

I. Indikator Keputusan Pembelian

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Pilihan Produk						
1.	Lembaga Bimbingan Belajar Ahe menawarkan berbagai program les baca dan hitung					
2.	Terdapat beberapa pilihan jadwal di bimbel Ahe					
3.	Sayab memilih bimbel Ahe karena terdapat beberapa pilihan program belajar					
Pilihan Merek						
1.	Lembaga Bimbingan Belajar Ahe merupakan bimbel yang paling terkenal di masa kini					
2.	Lembaga Bimbingan Belajar Ahe merupakan bimbel yang paling banyak peminatnya					
3.	Lembaga Bimbingan Belajar Ahe sudah terkenal dan memiliki nama baik di kalangan masyarakat					
Pilihan Penyalur						
1.	Saya memilih bimbel Ahe karena tertarik dengan teman dan tetangga saya					
2.	Saya memilih bimbel Ahe karena dipengaruhi oleh keluarga saya					
3.	Saya memilih bimbel Ahe karena dipengaruhi oleh lingkungan sekitar					
Waktu Pembelian						
1.	Saya memilih bimbel Ahe karena waktu pembayaran yang sesuai dengan kemampuan saya					
2.	Saya memilih bimbel Ahe karena pembayaran yang bisa dilakukan setiap minggu bahkan setiap bulan					
3.	Saya memilih bimbel Ahe karena bisa memilih waktu pembayaran yang menawarkan waktu pembayaran berbeda-beda					

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Jumlah Pembelian						
1.	Saya memilih bimbel Ahe karena dapat memilih berbagai program les yang dikehendaki					
2.	Saya memilih bimbel Ahe karena bisa bebas memilih berbagai program les dan tidak dibatasi					
3.	Lembaga bimbingan Belajar Ahe menawarkan program les yang berbeda-beda					
Metode Pembayaran						
1.	Saya memilih bimbel Ahe karena dapat memilih metode pembayaran yang akan dilakukan					
2.	Saya memilih bimbel Ahe karena metode pembayaran yang bisa dilakukan secara langsung maupun tidak langsung					
3.	Saya memilih bimbel Ahe karena metode pembayaran yang bebas dan memudahkan saya dalam melakukan pembayaran					

II. Indikator Kualitas Pengajar

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Kualitas proses dan hasil belajar dari peserta didiknya						
1.	Saya merasa peserta didik berhasil menguasai materi yang diajarkan dalam proses belajar					
2.	Saya merasa kualitas pengajar menghasilkan peserta didik yang sukses dalam belajar					
3.	Lembaga Bimbingan Belajar Ahe menumbuhkan hasil belajar peserta didik yang berkualitas					
Ada atau tidaknya penguasaan diri seorang guru/pengajar terhadap kompetensinya						
1.	Guru/pengajar menguasai diri peserta didik sehingga memudahkan dalam proses belajar mengajar					

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
2.	Guru/pengajar sangat berkompeten sehingga dapat menguasai diri peserta didik dalam proses belajar mengajar					
3.	Guru/pengajar mampu menguasai diri dalam memberikan pelayanan kepada peserta didik					
Bagaimana guru/pengajar bertanggungjawab atas profesinya						
1.	Guru/pengajar menggunakan alat bantu yang mudah diingat peserta didik untuk proses pembelajaran					
2.	Guru/pengajar selalu mengembangkan dan menyempurnakan kurikulum pembelajaran					
3.	Guru/pengajar menerapkan penggunaan teknologi untuk menunjang proses pembelajaran					

III. Indikator Lokasi

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Lokasi usaha yang strategis						
1.	Saya memilih bimbel Ahe karena lokasinya yang strategis					
2.	Saya memilih bimbel Ahe karena lokasinya yang mudah dijangkau					
3.	Saya memilih bimbel Ahe karena dekat dengan permukiman warga					
Arus lalu lintas yang lancar dan mudah dijangkau						
1.	Saya memilih bimbel Ahe karena akses menuju lokasi sangat mudah					
2.	Saya memilih bimbel Ahe karena arus lalu lintas menuju lokasi yang lancar					
3.	Saya memilih bimbel Ahe karena lokasinya yang dapat dijangkau dengan berbagai kendaraan umum					
Mempunyai tempat parkir						
1.	Saya memilih bimbel Ahe karena memiliki tempat parkir yang luas					
2.	Saya memilih bimbel Ahe karena memiliki halaman yang cukup luas					

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
3.	Saya memilih bimbel Ahe karena mempunyai fasilitas tempat parkir sendiri					
Keamanan tempat usaha						
1.	Saya memilih bimbel Ahe karena tempatnya yang aman					
2.	Saya memilih bimbel Ahe karena menjanjikan keamanan untuk pelanggan					
3.	Saya memilih bimbel Ahe karena					
Lingkungan sekitar yang nyaman						
1.	Saya memilih bimbel Ahe karena tempatnya yang nyaman					
2.	Saya memilih bimbel Ahe karena lingkungan disekitarnya nyaman dan mendukung proses pembelajaran					
3.	Lingkungan yang nyaman dan bersih membuat pelanggan betah dan suka dengan bimbel Ahe					

IV. Indikator Harga

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Keterjangkauan harga						
1.	Lembaga Bimbingan Belajar Ahe menawarkan harga yang terjangkau sehingga saya memilih bimbel Ahe					
2.	Saya memilih bimbel Ahe karena harganya terjangkau					
3.	Saya memilih bimbel Ahe karena harganya lebih murah dibandingkan dengan bimbel lainnya					
Kesesuaian harga dengan kualitas produk						
1.	Saya memilih bimbel Ahe karena harganya sesuai dengan kualitas anak didik yang dihasilkan					
2.	Saya memilih bimbel Ahe karena sesuai dengan kualitas anak didik yang saya inginkan					

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
3.	Saya memilih bimbel Ahe karena harganya sesuai dengan mutu yang ditawarkan					
Kesesuaian harga dengan manfaat produk						
1.	Saya memilih bimbel Ahe karena harganya sesuai dengan manfaat yang ditawarkan					
2.	Saya memilih bimbel Ahe karena harganya sesuai dengan manfaat yang didapatkan					
3.	Saya memilih bimbel Ahe karena sesuai dengan manfaat yang saya rasakan					
Terdapat daftar harga						
1.	Saya memilih bimbel Ahe karena terdapat berbagai pilihan harga					
2.	Saya memilih bimbel Ahe karena terdapat daftar harga					
3.	Saya memilih bimbel Ahe karena bisa mengetahui dan memilih harga yang ditawarkan terlebih dahulu					

2. Dokumentasi

Dokumentasi ialah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain. Teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi adalah cara yang tidak sulit dibandingkan dengan cara yang lain dikarenakan sumber data yang diperoleh adalah bersifat data tetap. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data responden dan memudahkan dalam pengolahan data.

3. Observasi

Metode observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang sistematis dengan mengamati secara langsung objek penelitian.⁶ Metode observasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui gambaran umum perusahaan yang berkaitan dengan variabel penelitian yaitu kualitas pengajar, lokasi dan

⁶ Kumba Digdowiseiso, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Jakarta: LPU-UNAS, 2017), 60.

harga terhadap keputusan pembelian jasa pada bimbingan belajar Ahe.

F. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Operasionalisasi Variabel	Indikator	Skala
Kualitas pengajar (X1)	Kualitas pengajar adalah bagian mendasar dari proses pengajaran yang berkualitas, dan secara signifikan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang ada dalam bagian pengajaran.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas proses dan hasil belajar dari peserta didiknya. 2. Ada atau tidaknya penguasaan diri seorang guru/pengajar terhadap kompetensinya. 3. Bagaimana guru/pengajar bertanggung jawab atas profesinya. 	Likert
Lokasi (X2)	Lokasi adalah tempat di mana perusahaan melakukan kegiatan kerja.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi usaha yang strategis sehingga mudah dijangkau oleh pelanggan 2. Arus lalu lintas yang lancar dan mudah dijangkau 3. Mempunyai tempat parkir yang luas 4. Keamanan tempat usaha yang aman untuk pelanggan 5. Lingkungan sekitar yang nyaman untuk pelanggan 	Likert

Variabel	Operasionalisasi Variabel	Indikator	Skala
Harga (X3)	Harga adalah nilai suatu barang atau jasa yang harus dibayarkan oleh konsumen untuk menikmati hasil berupa barang atau jasa yang ditawarkan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterjangkauan harga 2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk 3. Kesesuaian harga dengan manfaat produk 4. Terdapat daftar harga 	Likert
Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan pembelian adalah suatu alasan tentang bagaimana konsumen menentukan pilihan terhadap pembelian suatu produk yang sesuai dengan kebutuhan, keinginan serta harapan, sehingga dapat menimbulkan kepuasan atau ketidakpuasan terhadap produk tersebut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pilihan produk 2. Pilihan merek 3. Pilihan penyalur 4. Waktu pembelian 5. Jumlah pembelian 6. Metode pembayaran 	Likert

G. Uji Validitas dan Realiabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan suatu ukuran sejauh mana ketepatan suatu data yang diperoleh peneliti dari suatu kuesioner dan data tersebut digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukur.⁷ Teknik pengujian yang sering digunakan peneliti untuk menguji validitas yaitu menggunakan korelasi Product Momen Pearson. Apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel tersebut maka data tersebut bisa disimpulkan sebagai data yang signifikan dan setiap pertanyaan tidak perlu diragukan lagi validitasnya.

Berikut rumus uji validitas yang digunakan yaitu.

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

⁷ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis* (Jakarta: Gramedia Putaka, 2002), 103.

Keterangan :

r = koefisien korelasi

n = total responden

$\sum x$ = jumlah nilai keseluruhan x

$\sum y$ = jumlah nilai keseluruhan y ⁸

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen merupakan alat ukur untuk mengukur indikator dari suatu variabel dari kuesioner. reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran yang digunakan berkali-kali. Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila skor yang ditentukan pada tahap penilaian melalui uji statistik Cronbach Alpha > 0,60. Sebaliknya jika Cronbach Alpha < 0,60 dapat dikatakan tidak reliabel. Berikut rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas instrumen.

$$r_n = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_n = reliabilitas instrumen

k = jumlah pertanyaan

$\sum S_i^2$ = jumlah varian butir

$\sum S_t^2$ = jumlah varian total⁹

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residu terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal. Cara yang digunakan untuk mendeteksi apakah data terdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan uji statistic non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) test. Teknik ini memiliki kriteria jika signifikan di bawah 0,05 maka data tidak terdistribusi normal, sedangkan jika signifikan di atas 0,05 maka data terdistribusi normal.

Adapun uji normalitas lain yang dapat digunakan untuk mengetahui data terdistribusi normal atau tidak adalah dengan pendekatan normal P-Plot. Pendekatan ini digunakan untuk melihat sebaran titik-titik yang ada pada gambar. Apabila

⁸ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: STAIN Kudus, 2009), 175.

⁹ Masrukhin, 171–72.

sebaran titik-titik tersebut mendekati atau rapat pada garis lurus (diagonal) maka dikatakan bahwa (data) terdistribusi normal, sedangkan apabila sebaran titik-titik tersebut menjauhi garis maka data tidak terdistribusi normal.¹⁰

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menentukan apakah ada korelasi yang antara variabel independen dalam regresi linier berganda. Apabila ada hubungan korelasi yang tinggi antara variabel independen maka hubungan variabel independen dengan variabel dependen dapat terganggu. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas di model regresi bisa dilihat dari nilai tolerance dan lawannya, dan variance inflation factor.

Alat statistik yang biasanya digunakan dalam uji multikolinearitas adalah *Variance Inflation Factor* (VIF). Dalam uji yang dilakukan dapat dianalisa dengan memahami nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.¹¹

3. Uji Heteroskedastis

Uji heteroskedastis merupakan model regresi yang dilakukan untuk menguji apakah ada kesamaan varian dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya atau sebaliknya. Apabila ada kesamaan antara varian residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya maka akan terjadi homoskedastisitas, namun jika tidak terjadi kesamaan antara satu varian residual dengan pengamatan lainnya yang terjadi adalah heteroskedastis.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastis antara *SREID* dan *ZPRED* dengan melihat pola titik pada grafik regresi, di mana sumbu Y merupakan Y yang sudah diperkirakan dan sumbu X adalah residual yang sudah diperkirakan Y- Y yang telah dipelajari. Jika bentuk pola pada grafik menyebar di sekitar sumbu 0 (nol) pada sumbu Y, maka

¹⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2013), 107.

¹¹ Rochmat Aldy Purnomo, "Analisis Statistic Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS," n.d., 121.

dapat dipastikan bahwa tidak terdapat heteroskedastis pada model regresi.¹²

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Cara mendeteksi uji korelasi pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *Durbin Watson* (DW test). DW test digunakan untuk menguji autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam bentuk model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel bebas.

Adapun teknik yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya autokorelasi yaitu dengan uji Darbin Waston melalui hipotesis sebagai berikut.

H_0 : tidak terjadi autokorelasi ($r=0$)

H_a : terjadi autokorelasi ($r \neq 0$)¹³

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah analisis yang dilakukan terhadap satu variabel terkait dan dua atau lebih variabel bebas.¹⁴ Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan linier antara dua variabel atau lebih. Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien regresi untuk setiap variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dari suatu persamaan.

Teknik analisis regresi berganda selain untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga digunakan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Kajian tersebut digunakan untuk meneliti pengaruh variabel independen (Kualitas Pengajar, Lokasi, dan Harga) dengan variabel dependen (Keputusan Pembelian). Model persamaan regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut.

¹² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 139.

¹³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 180–84.

¹⁴ Fridayana Yudiatmaja, *Analisis Regresi Dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012), 15.

$$Y = a + b^1X^1 + b^2X^2 + b^3X^3 + e$$

Keterangan

Y = Keputusan Pelanggan

a = konstanta

b^1 = koefisien regresi variabel kualitas pengajar

b^2 = koefisien regresi variabel lokasi

b^3 = koefisien regresi variabel harga

X^1 = kualitas pengajar

X^2 = lokasi

X^3 = harga

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) sampai satu (1). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menerangkan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.¹⁵

3. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas atau independen (X) secara simultan terhadap variabel terikat atau dependen (Y).¹⁶ Jika variabel bebas (X) memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (Y) maka model persamaan regresi masuk dalam kriteria cocok. Sebaliknya, jika terdapat pengaruh yang tidak simultan maka model persamaan regresi tidak masuk dalam kriteria cocok.

Dalam penelitian ini uji F digunakan untuk menentukan apakah terdapat pengaruh secara simultan variabel kualitas pengajar, lokasi, dan harga terhadap variabel keputusan pembelian jasa pada Lembaga Bimbingan Belajar Anak Hebat (Ahe) Juwana-Pati. Pengambilan keputusan uji F ini berdasarkan kriteria seperti berikut, apabila besarnya

¹⁵ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 95.

¹⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 162.

probabilitas signifikan $<0,5$ maka H_0 ditolak, sedangkan jika besarnya probabilitas signifikan $>0,5$ maka H_a diterima.¹⁷

4. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengukur besarnya tingkat signifikan dari pengaruh satu variabel independen (X) secara individual terhadap variabel dependen (Y).¹⁸ Untuk mengetahui nilai t dapat menggunakan program SPSS yaitu dengan kriteria sebagai berikut, apabila besarnya probabilitas signifikan $<0,5$ maka H_0 ditolak, dan jika besarnya probabilitas signifikan $>0,5$ maka H_a diterima.



¹⁷ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*
19.

¹⁸ Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*.